

Analisis pendapatan dan penyerapan tenaga kerja pada usaha mikro kecil dan menengah sebelum dan setelah pandemi covid-19 (studi kasus pada warung bakso di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi)

Agu Sujana*; Zamzami; Jaya Kusuma Edy

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

**E-mail korespondensi: agusujana24@gmail.com*

Abstract

This study aims to (1) To find out and analyze the characteristics of UMKM Warung Bakso actors in Alam Barajo District (2) To find out and analyze the income of Bakso stalls in Alam Barajo District, Jambi City before and after the Covid-19 pandemic (3) To find out and analyze absorption of Bakso stalls in Alam Barajo District, Jambi City before and after the Covid-19 pandemic (4) To find out and analyze differences in income and employment of MSME meatball stalls in Alam Barajo District before and after the Covid-19 pandemic. The analytical method used in this study was descriptive analysis and quantitative analysis. The results of the research on the income of respondents who experienced income after Covid-19 were 10 (90.9%) more respondents than respondents who experienced a decrease in income by 1 (9.1%) respondents. Several respondents experienced an increase in the number of workers after Covid-19 by 6 (54.5%) more respondents than the number of respondents who experienced a decrease in the number of workers by 5 (45.5%). There is a significant difference between the income of UMKM Warung Bakso in Alam Barajo District before and after the Covid-19 pandemic and there is no difference between the number of MSME Warung Bakso workers in Alam Barajo District before and after the Covid-19 pandemic.

Keywords: *income, labor absorption, meatball traders*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik pelaku UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi sebelum dan setelah pandemi covid-19 (3) Untuk mengetahui dan menganalisis penyerapan warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi sebelum dan setelah pandemi covid-19 (4) Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM warung bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian pendapatan responden yang mengalami pendapatan setelah Covid-19 sebanyak 10 (90,9%) responden lebih banyak dari responden yang mengalami penurunan pendapatan sebanyak 1 (9,1%) responden. Beberapa responden mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja setelah Covid-19 sebanyak 6 (54,5%) responden lebih banyak dari responden yang mengalami penurunan jumlah tenaga kerja sebanyak 5 (45,5%). Terdapat perbedaan secara nyata antara pendapatan UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan antara jumlah tenaga kerja UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

Kata kunci : pendapatan, penyerapan tenaga kerja, pedagang bakso

PENDAHULUAN

Pembangunan Ekonomi pada dasarnya di cerminkan oleh terjadinya perubahan-perubahan dalam aliran-aliran baru seperti fenomena yang sedang terjadi di Dunia dan termasuk di Indonesia pada saat ini yaitu wabah Covid-19 yang menyebar luas baik di Dunia dan juga Indonesia menyebabkan dampak negatif secara luas dari sektor-sektor seperti: Sosial, Budaya, Pendidikan, dan Ekonomi (Admin 2020). Dari beberapa sektor di atas sektor Ekonomi termasuk berdampak besar di dunia terutama di Indonesia, sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang bisa di katakan besar karena di setiap dunia mengalami dampak dari perekonomian dan ada juga di beberapa negara yang mampu bertahan dengan dampak covid-19. Kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 (Amanda 2020).

Perlambatan ekonomi ini diperkirakan akan berlanjut di tahun 2021 meski dengan disertai sedikit penguatan yaitu tumbuh 4,9% saja. Situasi krisis seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena UMKM adalah penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi (Amri 2020). Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingrabatun memperkirakan omset UMKM di sektor nonkuliner turun 30- 35% sejak Covid-19 penyebabnya adalah penjualan produk ini mengandalkan tatap muka atau pertemuan antara penjual dan pembeli secara fisik (Sarmigi 2020). UMKM sangat berperan dalam membantu perekonomian indonesia termasuk di Kota Jambi sangat meningkat bak itu Mikro, kecil, menengah, kuliner, fashion sangat meningkat dari tahun 2018-2021 dari data perkecamatan (Mukrimaa et al. 2022).

Dapat diketahui bahwa usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja di karenakan banyaknya karyawan yang kena PHK menyebabkan banyaknya yang membuka usaha UMKM hadir memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan Pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas n (Mukrimaa et al. 2022). Usaha Mikro Kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, salah satu contohnya ada warung bakso yang memiliki karyawan yang cukup banyak 3 orang - 5 orang orang tidak hanya warung bakso ada juga rumah makan dan masih banyak UMKM di bidang makanan yang pendapatannya dan penyerapan tenaga kerjanya cukup banyak, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Iriyadi, Maulana, and Nurjanah 2018).

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Anggraeni 2013).

Mengenai pertumbuhan ekonomi yakni keberhasilan suatu negara yang diukur dari seberapa besar negara tersebut memproduksi baik barang maupun jasa yang tentunya

dipengaruhi dengan peningkatan kualitas dan kapasitas dari faktor-faktor produksi yang nantinya akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Hardila 2020). Pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban (Harmoko 2018). Sonny Sumarsono (2003) menyatakan tenaga kerja sebagai semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran (Sonny 2003).

Bisnis makanan adalah bisnis yang tidak akan pernah mati, karena bersifat cepat habis dan dibutuhkan orang banyak. Semua orang pasti membutuhkan makan dan juga hampir rata-rata bisa membuat makanan, apalagi dengan perkembangan saat ini dapat dengan mudah mendapatkan resep-resep dan cara-cara dari media komunikasi. Hal tersebut merupakan pendukung untuk memulai bisnis makanan walaupun tidak sedikit yang gagal, tetapi banyak juga yang kemudian sukses. Apalagi jika konsep usahanya disesuaikan dengan kemampuan permodalan dengan menjual beberapa produk saja, dan ditangani sendiri (Kasim and Rahmawati 2021). Bakso adalah makanan berupa bola daging dan berbahan utama daging, baik sapi, ikan, udang, maupun cumi – cumi bentuknya yang menyerupai bola kecil, sehingga orang-orang barat menyebutnya dengan nama meat ball (Rizqy et al. 2021).

UMKM sangat membantu penyerapan tenaga kerja, dan juga banyak tenaga kerja yang awalnya di PHK menjadi pelaku usaha, begitu juga dengan warung bakso yang ada di kota jambi terutama di kecamatan alam barajo yang penulis temui dan wawancara yang dilakukan oleh penulis terdapat warung bakso yang penyerapan tenaga kerja pada saat covid ada yang bertambah dan ada juga yang berkurang, menjadi pembahasan menarik dalam hal ini apa penyebab bertambah dan berkurangnya tenaga kerja yang di serap (Bakri 2021).

Dari hasil survei yang di lakukan penulis di kecamatan alam barajo ada 11 warung bakso, dari 11 warung bakso terdapat beberapa warung yang sangat berdampak dengan adanya covid-19, maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambusebelum dan setelah pandemi Covid-19. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hipotesis bahwa, di duga pendapatan dan penyerapan tenaga kerja pada pelaku UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19 adalah berbeda secara nyata.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui hasil penyebaran angket/kuesioner kepada pelaku UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Pemerintah Kota Jambi. sampel penelitian ini ada 11 pemilik warung yang di ambil dari 11 populasi.

Analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini ialah memakai rata-rata nilai tengah, persamaan regresi linier berganda serta uji paired T-test. Adapun rumus rata-rata nilai tengah yang digunakan untuk melihat rata-rata karakteristik responden penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut (Montolalu and Langi 2018):

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{n} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

\bar{X} : Nilai rata-rata

f_i : Frekuensi

X_i : Nilai tengah

n : Total frekuensi

Untuk mengetahui perbedaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja sebelum dan setelah pandemi Covid-19, digunakan uji beda rata-rata (t-test) dengan metode uji t, adapun rumusnya yaitu sebagai berikut (Wulandari Resty 2016):

$$T_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

- \bar{X}_1 : Nilai rata-rata pendapatan dan tenaga kerja sebelum Covid-19
- \bar{X}_2 : Nilai rata-rata pendapatan dan tenaga kerja setelah Covid-19
- S_1^2 : Standar deviasi pendapatan dan tenaga kerja sebelum Covid-19
- S_2^2 : Standar deviasi pendapatan dan tenaga kerja setelah Covid-19
- n_1 : Jumlah sampel pendapatan dan tenaga kerja sebelum Covid-19
- n_2 : Jumlah sampel pendapatan dan tenaga kerja setelah Covid-19

Sedangkan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 (α), H0 tidak diterima.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (α), H1 diterima.

Dalam penelitian ini akan menganalisis pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM warung bakso di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Sehingga penelitian ini dilakukan sambil melihat variabel-variabel yang digunakan seperti variabel karakteristik pelaku usaha, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui beberapa karakteristik bahwa rata-rata responden pelaku UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi pada berada pada umur 41 tahun, lama membuka usaha 7 tahun, dengan tempat usaha sewa, dan biaya sewa sebesar Rp. 15.818.182,-, modal usaha responden perhari sebesar Rp. 609.091, modal usaha responden perbulan sebesar Rp. 18.272.727,-.

Pendapatan UMKM warung bakso di Kec. Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi covid-19

Tabel 2. kategori pendapatan setelah covid-19

No.	Kategori Pendapatan	Besaran Pendapatan (Rp)
1	Meningkat	4.500.000
2	Meningkat	1.500.000
3	Meningkat	2.250.000
4	Meningkat	3.000.000
5	Meningkat	6.000.000
6	Meningkat	3.000.000
7	Meningkat	2.250.000
8	Meningkat	9.000.000
9	Meningkat	6.000.000
10	Meningkat	4.500.000
11	Menurun	(-)10.500.000
Rata-rata kategori pendapatan meningkat sebesar 2.863.636		

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa reponden yang mengalami peningkatan pendapatan setelah Covid-19 sebanyak 10 (90,9%) responden lebih banyak dari responden yang mengalami penurunan pendapatan sebanyak 1 (9,1%) . Rata-rata kategori pendapatan usaha bakso meningkat sebesar Rp. 2.863.636.

Penyerapan tenaga kerja UMKM warung bakso di Kec. Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi covid-19

Tabel 3. Kategori Penyerapan Tenaga Kerja Setelah Covid-19

No.	Jumlah Tenaga Kerja	Besaran Tenaga Kerja
1	Meningkat	1
2	Meningkat	2
3	Menurun	-1
4	Menurun	-1
5	Menurun	-1
6	Meningkat	1
7	Meningkat	1
8	Meningkat	1
9	Menurun	-1
10	Meningkat	1
11	Menurun	-2

Rata-rata penyerapan tenaga kerja meningkat : 0,1 (1)

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa reponden yang mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja setelah Covid-19 sebanyak 6 (54,5%) responden lebih banyak dari responden yang mengalami penurunan jumlah tenaga kerja sebanyak 5 (45,5%). Perbedaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM warung bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan sesudah pandemi covid-19

Tabel 4. Hasil pengujian uji *paired sample t-test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pendapatan Sebelum Covid 19 - Pendapatan Setelah Covid 19	-1.000	.775	.234	-1.520	-.480	4.282	10	.002
Pair 2	Tenaga Kerja Sebelum Covid 19 - Tenaga Kerja Setelah Covid 19	-.091	1.300	.392	-.964	.783	-.232	10	.821

Sumber: Data diolah, 2022

Pada Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan uji paired sample T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada variabel pendapatan sebesar $0,002 < 0,05$ dan variabel tenaga kerja sebesar $0,821 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan secara nyata antara pendapatan UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan antara jumlah tenaga kerja UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Sehingga

hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat perbedaan pendapatan dan jumlah tenaga kerja UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19 terbukti atau diterima.

Pendapatan UMKM warung bakso Kecamatan Alam Barajo terhadap pengaruh pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan UMKM kecamatan Alam Barajo rata-rata mengalami peningkatan setelah pandemi Covid-19 sebanyak 10 (90,9%) responden lebih banyak dari responden yang mengalami penurunan pendapatan sebanyak 1 (9,1%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nadila R.A Abdul (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pandemic Covid-19 terhadap pendapatan UMKM. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan dan penurunan pendapatan sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama pada saat pandemic Covid-19 yang dimana beberapa usaha mengalami penurunan pendapatan karena pembatasan waktu kerja, akan tetapi beberapa usaha juga mengalami kenaikan pendapatan karena beberapa faktor seperti umkm menggunakan aplikasi order online dan masyarakat lebih memilih makanan diluar ketimbang membeli bahan dipasar serta daya konsumsi masyarakat meningkat saat mereka melakukan WFH. Hal ini sama seperti hasil penelitian dimana menunjukkan bahwa beberapa UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo mengalami peningkatan pendapatan.

Penyerapan tenaga kerja UMKM warung bakso Kecamatan Alam Barajo terhadap pengaruh pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bawah penyerapan tenaga kerja UMKM warung bakso di Kecamatan Alam Barajo beberapa mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja setelah Covid-19 sebanyak 6 (54,5%) responden lebih banyak dari responden yang mengalami penurunan jumlah tenaga kerja sebanyak 5 (45,5%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Ryan Putera Mahardika (2022) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja akan tetapi jumlah unit usaha berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang umkm warung bakso yang mengalami peningkatan dan penelurun setelah pandemic covid-19 hampir setara. Hal ini memungkinkan tidak terjadi penurunan tenaga kerja secara drastis karena upah tenaga kerja tidak menurun akibat pendapatan meningkat dan juga banyak jumlah pengangguran akibat pandemic Covid-19 oleh karena itu pekerja di beberapa warung bakso kecamatan Alam Barajo menetap berkerja disana dengan mengikuti aturan protocol kesehatan pemerintah (Mahardika 2022).

Perbedaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM warung bakso di kecamatan alam barajo sebelum dan sesudah pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan secara nyata antara pendapatan UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan antara jumlah tenaga kerja UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Dibuktikan dengan uji paired sample T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada variabel pendapatan sebesar 0,002 < 0,05 dan variabel tenaga kerja sebesar 0,821 > 0,05. Dan dilihat bahwa pendapatan

UMKM warung bakso di Kecamatan Alam Barajo mengalami peningkatan setelah pandemi Covid19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Usman, Asmini, dan Budi Sastra (2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pendapatan UMKM Industri tahu di Kelurahan Brang biji sebelum dan di masa pandemi Covid-19 (Usman, Asmini, and Sastra 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Izzatur Riochmaniya (2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan dan penyerapan tenaga kerja umkm sebelum pandemi Covid-19 dengan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM setelah pandemi Covid-19 (Riochmaniya 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan karakteristik pelaku UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi rata-rata responden berada pada umur 41 tahun, lama membuka usaha 7 tahun, dengan tempat usaha sewa, dan biaya sewa sebesar Rp. 15.818.182,-, modal usaha responden perhari sebesar Rp. 609.091, modal usaha reponden perbulan sebesar Rp. 18.272.727,-. Pendapatan responden yang mengalami pendapatan setelah Covid-19 sebanyak 10 (90,9%) responden lebih banyak dari responden yang mengalami penurunan pendapatan sebanyak 1 (9,1%) responden. Beberapa responden mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja setelah Covid-19 sebanyak 6 (54,5%) responden lebih banyak dari responden yang mengalami penurunan jumlah tenaga kerja sebanyak 5 (45,5%).

Terdapat perbedaan secara nyata antara pendapatan UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan antara jumlah tenaga kerja UMKM Warung Bakso di Kecamatan Alam Barajo sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Dibuktikan dengan uji paired sample T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada variabel pendapatan sebesar $0,002 < 0,05$ dan variabel tenaga kerja sebesar $0,821 > 0,05$.

Saran

Bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah warung bakso diharapkan semakin aktif dalam meningkatkan ide-ide terbaru dalam kegiatan pemasaran baik promosi iklan, promosi penjualan, dan lain sebagainya. Dan jika terdapat pandemi lagi maka semakin siap untuk menghadapi segala bentuk dampaknya.

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan, bimbingan, dan permodalan kepada UMKM agar dapat membantu berkembangnya usaha. Dan menjadikan pengembangan UMKM pasca pandemi covid-19 sebagai prioritas utama, serta memberikan solusi yang baik kepada UMKM yang sangat terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. A., & Saragih, J. P. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sektor UMKM. *Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(6), 19-24.
- Admin. (2020). Tentang Novel Coronavirus (NCoV) dalam kemkes.go.id. kemkes.go.id.
- Amanda, M. (2020). Dampak virus corona terhadap tenaga kerja indonesia. kumparan.com.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130.

- Anggraeni, F. D. (2013). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (studi kasus pada kelompok usaha "emping jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang). Brawijaya University.
- Arifin, Z.(2023).Kebangkitan Bisnis UMKM Pasca Covid 19. PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi
- Bakri, M. R. (2021). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi pada Tahun 2020. *Jurnal Acitya Ardana*, 1(1), 70–74.
- Bandur, A. (2019). Penelitian kualitatif: studi multi-disiplin keilmuan dengan NVivo 12 plus. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W. (2010). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Fadli, A. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan umkm di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Fajar, T. (2020). Angka pengangguran dan kemiskinan RI meningkat imbas covid-19 dalam Okezone.com. diakses Tanggal 20 Desember 2022 dari <https://economy.okezone.com>
- Hamanay, N. D., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2021). Dampak covid-19 terhadap pendapatan UMKM pada pabrik usaha tahu AMDA. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(3), 263-269.
- Hardila, W. L. (2020). Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 2(1), 151.
- Harmoko, A. (2018). *Analisis komparatif tingkat pendapatan usaha kuliner penduduk suku jawa dan makassar (studi pada usaha warung bakso di Kecamatan Rappocini)* [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Hastuti, Dwi, dkk.(2023). Pengantar Bisnis (Manajemen Era Digital & Sustainability). PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi
- Iriyadi, I., Maulana, M. A., & Nurjanah. (2018). Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Menuju Era Revolusi Industri 4.0. Dalam Konferensi Internasional Ilmu Akuntansi Dan Manajemen 2018.
- Ismail, J. (2021). Analisis Dampak Covid 19 pada UMKM Provinsi Gorontalo. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 10(2), 238-252.
- Kasim, Erlynda Yuniarti, & Dwi Rahmawati. (2021). Pengembangan metode pemasaran dan sistem manajemen bagi pelaku usaha makanan terdampak pandemik Covid 19. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(2), 649–70.
- Mahardika, R. P. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja disektor UMKM Di DIY. *Ekonomi Bisnis*, 2(1).
- Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang kecil di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1441–1448.
- Maryanti, S., & Thamrin, M. (2015). Kselerasi penyediaan lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kota Pekanbaru. *PEKBIS Jurnal*, 94–109.
- Montolalu, C. E. J. C., & Langi, Y. A. R. (2018). Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test). *Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 7(1), 44–46.

- Mukrimaa, S. S. et al. (2022). BPS kota jambi kecamatan alam barajo dalam angka 2022. Jambi: Badan Pusat Statistik Kota Jambi.
- Nainggolan, H. (2023). manajemen Pemasaran (Implementasi Manajemen Pemasaran pada Masa Revolusi Industri 4.0 menuju era Society 5.0). PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi
- Riochmaniya, I. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan usaha mikro kecil menengah kedai kopi di sentra kopi sudirmo Kota Malang.
- Rizqy, Y., et al. (2021). Analisis pendapatan warung bakso moro seneng. *Agribios*, 19(1), 29.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab*, 1(1), 1–17.
- Sonny, S. (2003). Ekonomi manajemen sumber daya manusia dan ketenagakerjaan. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Usman, U., A. Asmini, & Budi Sastra. (2021). analisis dampak covid-19 terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) (studi pada industri tahu di kelurahan brang biji). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 293–300.
- Wulandari Resty. (2016). Uji beda kinerja keuangan dan kinerja saham bank konglomerat dan bank beroperasi tunggal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.